

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan populasi Muslim terbesar kedua di dunia. Menurut laporan yang diterbitkan oleh *The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC)*, jumlah penduduk Muslim di Indonesia mencapai 240,62 juta jiwa pada tahun 2023. Fakta ini menunjukkan bahwa berbagai aktivitas masyarakat Indonesia, termasuk dalam bidang sosial dan ekonomi, cenderung dipengaruhi oleh prinsip-prinsip syariat Islam. Seiring waktu, ekonomi berbasis syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan serta menjadi semakin mudah diakses oleh masyarakat. Kondisi ini mencerminkan potensi pertumbuhan sektor ekonomi syariah yang semakin besar di masa depan. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), tercatat sebanyak 582 perusahaan yang tergabung dalam indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 1 Desember 2023 hingga 31 Mei 2024.

Perkembangan dunia usaha dewasa ini menunjukkan laju yang sangat dinamis di berbagai sektori industri. Situasi ini menuntut pemimpin perusahaan untuk memiliki kemampuan adaptif dan strategis dalam merespons setiap perubahan yang mungkin terjadi. Dalam konteks persaingan ekonomi yang semakin kompetitif, setiap perusahaan dituntut untuk memiliki tujuan yang jelas serta arah yang terstruktur guna memastikan keberlanjutan usahanya di tengah dinamika pasar. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012), orientasi utama dalam manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan

sebagai refleksi dari kinerja dan prospek jangka panjang perusahaan tersebut.

Penulis mengambil objek penelitian laporan keuangan per tahun pada 4 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII). Jakarta *Islamic Index* merupakan sebuah *Index* saham yang syariah yang memiliki tujuan untuk mengarahkan investor menginvestasikan modal yang mereka miliki sesuai dengan prinsip syariah. Jakarta *Islamic Index* ini berisi 30 saham syariah yang sudah tercatat pada Bursa Efek Indonesia, serta memiliki likuiditas yang tertinggi. Setiap bulan Mei dan November JII akan melakukan review saham syariah yang menjadi konstituen di JII, hal ini dilakukan sesuai dengan jadwal review pada Daftar Efek Syariah, oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Peneliti mengambil 4 perusahaan yang tercatat pada Jakarta *Islamic Index* dimana memiliki harga saham tertinggi serta telah membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya setidaknya sejak enam tahun terakhir. Perusahaan tersebut di antaranya PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT United Tractors Tbk (UNTR), PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk (INTP).

Persaingan yang semakin ketat dalam industri manufaktur mendorong setiap perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja agar mampu mencapai tujuan utamanya. Dalam dunia keuangan, salah satu tujuan utama dari perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan (*firm value*), karena nilai perusahaan mencerminkan seberapa besar kepercayaan investor terhadap prospek dan kinerja masa depan perusahaan. Nilai perusahaan juga sering

dijadikan indikator keberhasilan manajerial dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan sudut pandang investor kepada tingkat keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan dan mengelola sumber daya yang dimiliki. Salah satu pendekatan umum yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan, khususnya *Price to Book Value* (PBV). Rasio PBV menunjukkan perbandingan antara harga pasar saham perusahaan dengan nilai buku per sahamnya. PBV memberikan gambaran seberapa besar pasar menghargai kekayaan bersih perusahaan. Dalam kerangka teori sinyal, PBV mencerminkan ekspektasi pasar terhadap profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan di masa depan. Semakin tinggi rasio PBV, maka semakin tinggi pula nilai pasar yang diberikan investor terhadap setiap satuan nilai buku, yang mengindikasikan persepsi positif terhadap nilai perusahaan. mendatang.

Nilai perusahaan yang maksimal akan tercapai jika fungsi-fungsi manajemen keuangan berjalan dengan baik. Suatu keputusan keuangan yang dikeluarkan manajemen keuangan akan berpengaruh pada kinerja perusahaan serta akan berdampak pula pada nilai perusahaan. Maka manajemen harus mengambil keputusan yang tepat, yaitu keputusan yang dapat menghasilkan nilai perusahaan yang maksimal. Manajemen Keuangan akan membahas pada penyelesaian akan keputusan yang telah diambil, di antaranya keputusan pada investasi, keputusan pada pendanaan, dan kebijakan dividen.

Kebijakan dividen merupakan keputusan strategis dalam manajemen keuangan yang berkaitan dengan penentuan proporsi laba bersih yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai. Besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan memengaruhi jumlah dividen yang dapat dibagikan, sehingga perusahaan sering kali melakukan perataan laba (*income smoothing*) untuk menjaga konsistensi pembayaran dividen. Kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan yang mampu menyeimbangkan antara dividen saat ini dan prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan, seperti peningkatan harga saham, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Sartika & Darsono, 2021). Keputusan dividen yang tepat juga berfungsi sebagai sinyal positif bagi investor dan dapat meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, pengukuran kebijakan dividen dilakukan menggunakan rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR), yaitu rasio yang menunjukkan persentase laba yang dibagikan sebagai dividen oleh perusahaan.

Dalam sebuah manajemen keuangan institusi, tidak hanya kebijakan dividen saja yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Nabila Hanifah (2018), dalam penelitiannya menyatakan bahwa Rasio Likuiditas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. Rasio likuiditas adalah rasio yang dipakai untuk menghitung atau memperkirakan kesanggupan sebuah perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang mereka miliki dan tepat waktu, sehingga likuiditas disebut dengan *short term liquidity*. Semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan maka semakin

baik pula perusahaan tersebut dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi biasanya lebih berpeluang mendapat berbagai macam dukungan dari pihak-pihak luar, seperti investor, lembaga keuangan, kreditur dan juga pemasok bahan baku (Aditya, 2019). Pada penelitian ni, rasio likuiditas yang digunakan yaitu *Current Ratio*. *Current Ratio* adalah rasio likuiditas yang dipakai untuk menghitung seberapa besar uang kas yang perusahaan miliki untuk digunakan membayar utang jangka pendeknya.

Tabel 1.1
Perkembangan Kebijakan Dividen, Likuiditas, dan Nilai perusahaan pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT United Tractors Tbk (UNTR), PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) Periode 2018-2022

tahun	ITMG						tahun	INDF					
	DPR		CR		PBV			DPR		CR		PBV	
2018	1		1,97		1,52		2018	0,5		1,07		1,31	
2019	0,75	↓	2,03	↑	0,95	↓	2019	0,5	=	1,27	↑	1,28	↓
2020	1,04	↑	1,98	↓	1,19	↑	2020	0,38	↓	1,37	↑	0,76	↓
2021	0,73	↓	2,71	↑	1,24	↑	2021	0,32	↓	1,34	↓	0,64	↓
2022	0,65	↓	3,26	↑	1,46	↑	2022	0,35	↑	1,79	↑	0,63	↓

tahun	UNTR						tahun	INTP					
	DPR		CR		PBV			DPR		CR		PBV	
2018	0,4		1,1		1,79		2018	1,767		3,14		2,9	
2019	0,4	↑	1,6	↑	1,31	↓	2019	1,003	↓	3,31	↑	3	↑
2020	0,4	↓	2,1	↑	1,57	↑	2020	1,478	↑	2,92	↓	2,4	↓
2021	0,45	↑	2	↓	1,15	↓	2021	0,973	↓	2,44	↓	2,1	↓
2022	1,21	↑	1,9	↓	1,06	↓	2022	0,298	↓	2,14	↓	1,7	↓

Sumber: Annual Report PT Indo Tambangraya Megah Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT United Tractors Tbk, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

*Keterangan :

↑ = Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya

↓ = Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat perkembangan Kebijakan Dividen (DPR), Likuiditas (CR), dan Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT United Tractors Tbk (UNTR), PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk (INTP). Mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Berikut ini analisis mendetail berdasarkan data yang dipaparkan:

Pada tahun 2018, *Dividend Payout Ratio* PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) adalah 1, *Current Ratio* adalah 1.97, dan *Price to Book Value* adalah 1.52. Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk *Dividend Payout Ratio* berada pada 0.5, *Current Ratio* sebesar 1.07, dan *Price to Book Value* sebesar 1.31. PT United Tractors Tbk (UNTR) mencatat *Dividend Payout Ratio* sebesar 0.4, *Current Ratio* sebesar 1.1, dan *Price to Book Value* sebesar 1.79. Sementara PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk (INTP) mencatat *Dividend Payout Ratio* sebesar 1.767, *Current Ratio* sebesar 3.14, dan *Price to Book Value* sebesar 2.9.

Pada tahun 2019, *Dividend Payout Ratio* Ratio PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) mengalami penurunan menjadi 0.75, *Current Ratio* meningkat menjadi 2.03, dan *Price to Book Value* menurun drastic menjadi 0.95. Sementara *Dividend Payout Ratio* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 0.5, *Current Ratio* meningkat menjadi 1.27, dan *Price to Book Value* menurun menjadi 1.28. Begitu pula *Dividend Payout Ratio* pada PT United Tractors Tbk (UNTR) tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 0.4, *Current Ratio* meningkat signifikan menjadi 1.6,

dan *Price to Book Value* mengalami penurunan menjadi 1.31. *Dividend Payout Ratio* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) mengalami penurunan sangat signifikan menjadi 1.003, namun *Current Ratio* meningkat menjadi 3.31, dan *Price to Book Value* meningkat menjadi 3.

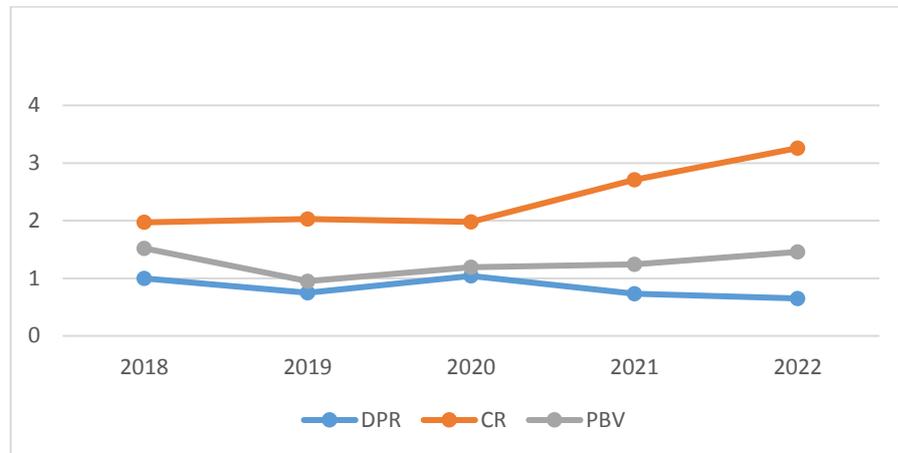
Pada tahun 2020, *Dividend Payout Ratio* Ratio PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) mengalami peningkatan menjadi 1.04, *Current Ratio* menurun menjadi 1.98, dan *Price to Book Value* meningkat menjadi 1.19. *Dividend Payout Ratio* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan menjadi 0.38, *Current Ratio* Kembali meningkat menjadi 1.37, Inamu pada *Price to Book Value* mengalami penurunan menjadi 0.76. Sementara *Dividend Payout Ratio* PT United Tractors Tbk (UNTR) kembali tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 0.4, *Current Ratio* meningkat secara signifikan menjadi 2.1, dan *Price to Book Value* meningkat menjadi 1.57. *Dividend Payout Ratio* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) mengalami peningkatan menjadi 1.478, *Current Ratio* menurun menjadi 2.92, dan *Price to Book Value* menurun menjadi 2.4.

Pada tahun 2021, *Dividend Payout Ratio* Ratio PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) mengalami penurunan drastis menjadi 0.735, *Current Ratio* meningkat menjadi 2.71, dan *Price to Book Value* meningkat menjadi 1.24. *Dividend Payout Ratio* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Kembali mengalami sedikit penurunan menjadi 0.32, begitu pula *Current Ratio* yang menurun menjadi 1.34, dan *Price to Book Value* menurun menjadi 0.64. *Dividend Payout Ratio* PT United Tractors Tbk (UNTR) mengalami

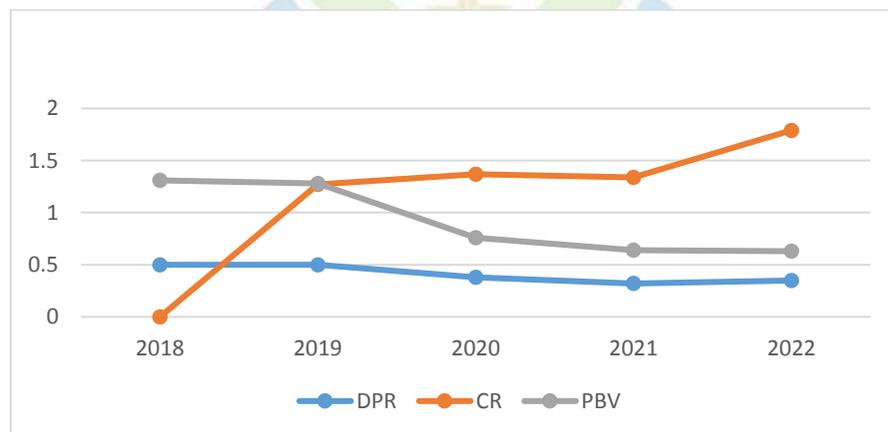
peningkatan menjadi 0.45, *Current Ratio* sedikit menurun menjadi 2, dan *Price to Book Value* menurun menjadi 1.57. Sementara *Dividend Payout Ratio* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) mengalami penurunan menjadi 0.973, *Current Ratio* menurun menjadi 2.44, dan *Price to Book Value* menurun menjadi 2.1.

Pada tahun 2022, *Dividend Payout Ratio* Ratio PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) mengalami penurunan menjadi 0.65, *Current Ratio* meningkat menjadi 3.26, dan *Price to Book Value* juga meningkat menjadi 1.46. *Dividend Payout Ratio* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan untuk pertama kalinya menjadi 0.35, begitu pula *Current Ratio* yang meningkat menjadi 1.79, Inamun *Price to Book Value* yang justru sedikit menurun menjadi 0.63. *Dividend Payout Ratio* pada PT United Tractors Tbk (UNTR) mengalami peningkatan signifikan menjadi 1.21, namun terjadi penurunan pada *Current Ratio* menjadi 1.9, dan *Price to Book Value* menjadi 1.06. Sementara *Dividend Payout Ratio* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) mengalami penurunan yang juga signifikan menjadi 0.298, *Current Ratio* menurun menjadi 2.14, dan *Price to Book Value* menurun menjadi 1.7.

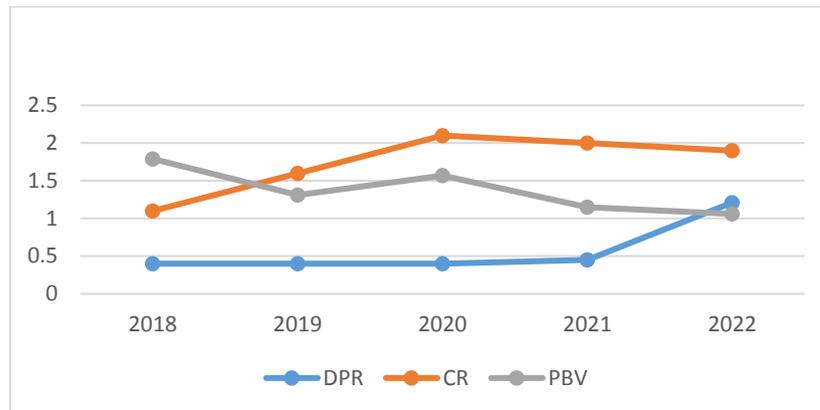
Untuk melihat perkembangannya dengan lebih detail, peneliti memaparkannya dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 1.1
Dividend Payout Ratio, Current Ratio, dan Price to Book Value PT. Indo Tamebagaraya Megah Tbk (ITMG)
 Sumber: Annual Report PT Indo Tambangraya Megah Tbk.



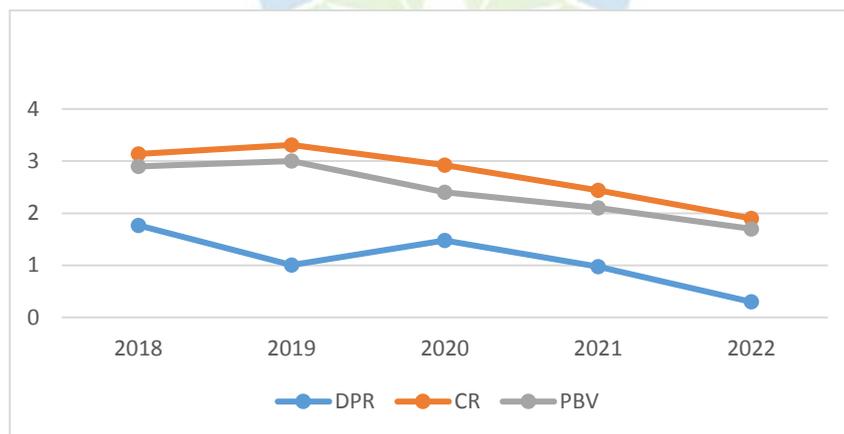
Grafik 1.2
Dividend Payout Ratio, Current Ratio, dan Price to Book Value PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)
 Sumber: Annual Report PT Indofood Sukses Makmur Tbk.



Grafik 1.3

Dividend Payout Ratio, Current Ratio, dan Price to Book Value PT United Tractors Tbk (UNTR)

Sumber: Annual Report PT United Tractors Tbk.



Grafik 1.4

Dividend Payout Ratio, Current Ratio, dan Price to Book Value PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP) Periode 2018-2022

Sumber: Annual Report PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk.

Berdasarkan Berdasarkan pemaparan data sebelumnya, terlihat adanya ketidaksesuaian antara teori yang dikemukakan dengan kondisi empiris di lapangan. Grafik yang ditampilkan menunjukkan bahwa peningkatan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Current Ratio* (CR) tidak selalu diikuti oleh kenaikan *Price to Book Value* (PBV), demikian pula sebaliknya. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini ke dalam penelitian skripsi yang berjudul *Pengaruh Kebijakan Dividen dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2018-2022*.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis mengidentifikasi bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan dividen dan likuiditas. Oleh karena itu, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Kebijakan Dividen secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Jakarta *Islamic Index* periode 2018-2022?
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Jakarta *Islamic Index* periode 2018-2022?
3. Bagaimana pengaruh Kebijakan Dividen dan Likuiditas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Jakarta *Islamic Index* periode 2018-2022?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang timbul di atas, maka penulis bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Jakarta *Islamic Index* periode 2018-2022;
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Jakarta *Islamic Index* periode 2018-2022;
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen dan Likuiditas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Jakarta *Islamic Index* periode 2018-2022;

Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian diharapkan bisa berguna bagi penulis dan pihak yang berkepentingan baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademis

Penelitian ini memiliki kegunaan akademik sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan pengaruh dari Kebijakan Dividen juga Likuiditas secara simultan pada Nilai Perusahaan di perusahaan manufaktur yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2022.
- b. Mengembangkan konsep dan teori Kebijakan Dividen juga Likuiditas secara bersamaan pada Nilai Perusahaan di perusahaan manufaktur yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* 2018-2022.
- c. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang Kebijakan Dividen dan Likuiditas secara simultan terhadap Nilai

Perusahaan, perusahaan manufaktur yang tercatat di *Jakarta Islamic Index* 2018-2022.

- d. Membuat penelitian agar dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya dengan meneliti pengaruh Kebijakan Dividen dan Likuiditas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2022.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini memiliki kegunaan praktis sebagai berikut:

- a. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk inspirasi dalam melakukan penanaman modal dan sebagai informasi untuk mengetahui kinerja keuangan dan pengambilan keputusan investasi;
- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan ekonomi selanjutnya dan mengetahui sejauh mana kekurangan dalam kinerja perusahaan sehingga dapat menjalankan usahanya dengan baik;
- c. kegunaan akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keuangan;
- d. Bagi penulis, hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan

Gunung Djati Bandung, yang terpenting adalah peneliti dapat mengimplementasikan apa yang telah peneliti dapat dari perguruan tinggi ini, juga sebagai bahan referensi bagi peneliti lain, khususnya penelitian tentang Nilai Perusahaan;

- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini menambah pengetahuan, memperluas pola berpikir serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori yang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan bagi peneliti selanjutnya.

